

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MEDIA POWER POINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI SDN 28 TUMAMPUA II

¹Isna Iskandar, ²Hamzah, ³ A. Muafiah Nur

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

¹isnaiskandar1212@gmail.com, ²Hamzahhamzah42234@gmail.com,

³a.muafiahnur@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI SDN 28 Tumampua II melalui penggunaan media Power point. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus dengan subjek peneliti adalah kelas VI SDN 28 Tumampua II pada tahun pelajaran 2022/2023. Data dikumpulkan dengan tes yang diadakan pada setiap akhir siklus. Data dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media Power point. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Power point yang diterapkan pada pembelajaran tematik siswa kelas VI SDN 28 Tumampua II dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini di tunjukkan dengan presentase siswa tuntas dari siklus I sebesar 71% pada siklus II menjadi 96%. Berdasarkan penelitian ketuntasan belajar siswa kelas VI adalah peningkatan nilai tertinggi pada siklus I ke siklus II yakni dari 86 menjadi 90. Terdapat dari penggunaan media Power point selama proses pembelajaran yaitu meningkatkan keaktifan siswa dan keikutsertaan mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran tematik sehingga penggunaan media Power point telah berhasil meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI SDN 28 Tumampua II.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Power Point, Pembelajaran Tematik

Abstract

This study aims to improve thematic learning outcomes of sixth graders at SDN 28 Tumampua II through the use of Power point media. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in 2 cycles with the research subject being class VI SDN 28 Tumampua II in the academic year 2022/2023. Data were collected by tests held at the end of each cycle. The data were analyzed descriptively to explain the increase in learning outcomes before and after the use of Power point media. The results showed that the use of Power point media which was applied to the thematic learning of class VI students at SDN 28 Tumampua II could improve student learning outcomes. This is indicated by the percentage of students who completed the first cycle of 71% in the second cycle to 96%. Based on the research, the learning mastery of class VI students is the highest increase in the score in the first cycle to the second cycle, from 86 to 90. There is a use of Power point media during the learning process, namely increasing student activity and their participation in participating in thematic learning so that the use of Power point media has succeeded in improving the thematic learning outcomes of grade VI students at SDN 28 Tumampua II

Keywords: *Learning Outcomes, Power Point Media, Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses Pendidikan sangat bergantung pada praktisi Pendidikan. Guru sebagai praktisi Pendidikan yang berhadapan langsung dengan siswa harus mampu menciptakan suatu kondisis belajar belajar yang kondusif. Guru dituntut untuk mampu mendistribusikan ilmu dengan baik dengan cara-cara yang tepat disertai pembangunan karakter siswa agar memiliki kepribadian yang luhur. Di era modern dan serba teknologi ini, guru dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Jika system pengajaran yang digunakan oleh para pengajar masih bersifat konvensional, maka dikhawatirkan para peserta didik sulit berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi masyarakat,

Berdasarkan pengamatan pada peserta didik di SDN 28 Tumampung II khususnya siswa kelas VI, kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan secara maksimal. Akan tetapi masih ada siswa tampak masih kurang bersemangat dan kurang berminat terhadap pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa ketika berada di dalam kelas. Banyak siswa yang terlihat diam tanpa merespon pembelajaran yang sedang berlangsung serta masih banyak siswa yang terlihat tidak fokus pada materi pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak dijumpai siswa yang masih bicara sendiri. Hal ini dikarenakan dalam mengajar guru hanya menggunakan media konvensional yaitu berupa papan tulis, spidol, buku pegangan siswa, dan LKS. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sedangkan siswa masih Nampak pasif, guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah dan kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Kurang efektifnya pembelajaran menggunakan metode ceramah serta minimnya media pembelajaran menyebabkan siswa bosan dan kurang berminat untuk mengikuti sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

(Mansiah, 2020) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa media adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. (Arsyad, 2017: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Salah satu contohnya adalah media visual yaitu media yang bisa dilihat, dibaca, dan diraba seperti media Powerpoint, gambar, majalah, buku dan alat peraga yang lainnya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat di gunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran (individu/kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/ diluar kelas) menjadi lebih efektif (Elpira,2015: 95). Di mana media power point merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran. Di samping itu, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Adapun media pembelajaran yang penelitian pilih adalah media Power point.

Menurut (Daryanto, 2016: 181) Microsoft Power Point merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompok kan dalam program Microsoft Office. Program di rancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/about>

266|

GPS

Microsoft Power Point adalah program komputer yang dikhususkan untuk presentasi. Microsoft Power Point ini merupakan pengembangan dari microsoft lainnya. Aplikasi Microsoft Power Point ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin sebagai presentator untuk perusahaan bernama Forethought, Inc yang kemudian mereka ubah namanya menjadi Power Point (margiana, 2020).

Power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD projector. Keuntungan terbesar dari program ini adalah tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah berada di dalam microsoft office salah satu program komputer.

Dalam penelitian (Mansiah, 2020) mengemukakan kelebihan dari Microsoft Power Point adalah sebagai berikut: 1) Mudah dalam penggunaannya, 2) Mudah dan dapat di buat sendiri, 3) Dapat digunakan secara individu, 4) Dapat diulang-ulang sehingga lebih efisien, 5) Memiliki daya tarik, 6) Fleksibel dalam penggunaannya, 7) Dapat digunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun berbeda.

(Susmiati, 2021) mengemukakan ketepatan penggunaan media power point yaitu dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa. Penggunaan media power point adalah salah satu alat bantu yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media power point akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media power point tentunya juga akan melatih daya ingat siswa karena terdapat penggunaan warna dalam slide power point. Penggunaan media power point dapat menarik perhatian siswa serta mampu meningkatkan semangat dan motivasinya dalam belajar sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menarik seperti ini akan menjadikan pembelajaran yang sangat menyenangkan.

Dengan bantuan media power point, seorang guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa bisa lebih mudah dalam mentransformasikan ilmunya

melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru kepada anak didiknya di kelas. Di samping memudahkan seorang guru menguasai kelas dan membantu anak-anak didik untuk tetap fokus dengan apa yang diterangkan oleh seorang guru. Media powerpoint bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

Media pembelajaran sangat berperan penting dimana media merupakan alat yang dapat dilakukan oleh guru untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik sesuai rencana yang telah disusun oleh guru. Seperti halnya kegiatan pembelajaran juga harus dilakukan seorang guru. Oleh karena itu guru harus bisa memperlihatkan dan mengembangkan unsur-unsur pada saat proses pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Menggunakan Media Power Point pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN 28 Tumampua II”.

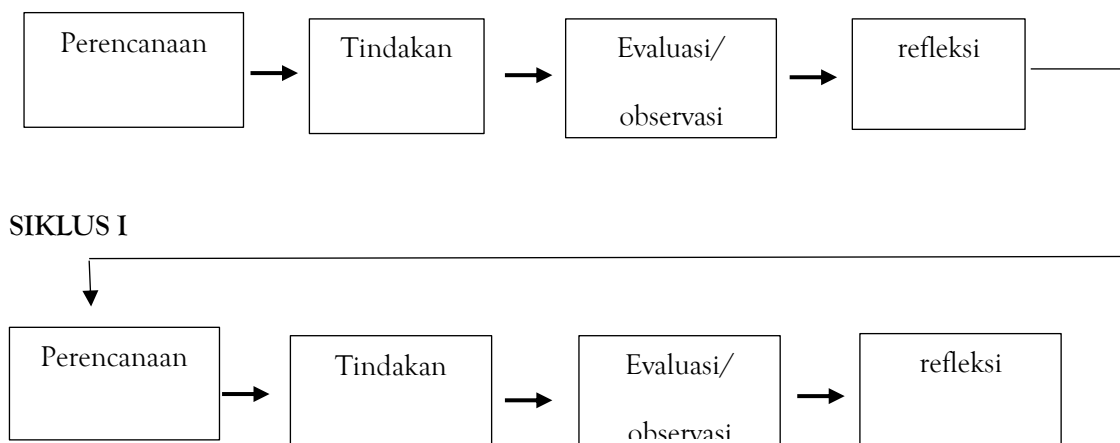
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada pedoman PTK dari model Akurianto, 2014 bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama. Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau classroom action research (CAR) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas (Rukminingsih, 2020).

Subjek ini adalah kelas VI SDN 28 Tumampung II tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 10 laki-laki dan 18 perempuan. Objek penelitian ini adalah penggunaan media Powerpoint dan hasil belajar. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Alur Penelitian Tindakan kelas (PTK)



SIKLUS II

B. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam peneliti ini yaitu: 1) tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, berupa tes hasil belajar yang diberikan setiap akhir tindakan tindakan. 2) observasi, pelaksanaan observasi baik pada peneliti atau pada subjek dilakukan setiap pelaksanaan prose belajar mengajar berlangsung. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengisi format yang telah disiapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas dan perilaku peneliti.

D. Analisis Data

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya maka peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa nilai tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100 \%$$

Siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran apabila mencapai 70% dari nilai. Siswa dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran apabila mencapai kurang dari 70% dari nilai performance tes mereka.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN

A. Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Kuantitatif

a. Deskriptif Hasil Tes Siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan tes individu berupa tes soal essay didalam kelas dengan media Powerpoint setelah penyajian materi selama 4 kali pertemuan. Adapun data skor hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Powerpoint (siklus I)

Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas
20	8	71%	28%

Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik belum meningkat, siswa yang semula belum tuntas pada siklus 1 ini sudah mendapatkan nilai yang cukup bagus, siswa yang sudah tuntas pada pra siklus lebih meningkat lagi nilainya, masih ada 8 orang siswa yang belum tuntas pada saat tes evaluasi siklus I. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan ketuntasan yang lebih baik dibandingkan dengan ketuntasan pada saat pra siklus, melalui media Powerpoint dalam proses belajar mengajar berlangsung, siswa sudah terlihat cukup antusias dalam pembelajaran dan

ikut berpartisipasi sehingga pada saat tes evaluasi penilaian individu siswa sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan tepat.

b. Deskriptif Hasil Tes Siklus II

Seperti halnya siklus I, tes belajar pada siklus II ini dilaksanakan dengan bentuk tes individu berupa tes soal essay didalam kelas dengan media Powerpoint, setelah penyajian materi selama 4 kali pertemuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata yang dicapai oleh murid kelas 6 UPT SDN 28 Tumampung II yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berupa media Powerpoint pada siklus II disajikan dalam table

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Powerpoint (siklus II)

Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Yang Tidak Tuntas
27	1	96%	3,57%

Hasil belajar siswa sudah meningkat, siswa yang semula belum tuntas pada siklus 1 ini sudah mendapatkan nilai yang cukup bagus di siklus II, siswa yang sudah tuntas pada siklus I lebih meningkat lagi nilainya, semua siswa telah tuntas pada saat tes evaluasi siklus II namun masih ada 1 orang yg masih di bawah KKM. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan ketuntasan yang lebih baik dibandingkan dengan ketuntasan pada saat siklus I, melalui media Powerpoint dalam proses belajar mengajar di kelas siswa sudah terlihat lebih antusias dalam pembelajaran dan ikut berpartisipasi sehingga pada saat tes evaluasi individu siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan tepat

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian terdiri atas aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media power point di kelas VI UPTS SD Negeri 28 Tumampung II. Sejalan dengan penelitian ini maka Beranda Jurnal:

menurut Oemar Hamalik (2015), mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dan menurut (Dina Indriana, 2015) menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Penggunaan berupa media seperti media powerpoint tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi sejalan dengan penelitian ini dan menurut para ahli yang dimana bahwasanya penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, sejauh mana kemampuan siswa memahami materi yang disampaikan gurunya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yaitu siswa kelas VI UPTS SD Negeri 28 Tumampua II.

Hasil observasi awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas belum sepenuhnya berjalan optimal. Pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru, aktivitas siswa dikelas menjadi kurang efektif dan siswa merasa cepat bosan dalam pembelajaran dimana siswa duduk, diam, dan mendengarkan, sehingga kegiatan belajar mengajar (PBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Dan dengan rasa bosan yang dialami siswa, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar karena pada saat guru menjelaskan didepan maka siswa tersebut tidak memahami materi yang diberikan dengan baik karena rasa bosan yang dialaminya membuat siswa tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan juga siswa kurang aktif dalam hal bertanya maupun menjawab. Dengan dominasi penggunaan metode ceramah dan kurangnya pengaplikasian media pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang maksimal. Maka hal tersebut perlu adanya tindakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VI UPTS SD Negeri 28 Tumampua II dengan menerapkan media Power point.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media power point. Analisa data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari 28 siswa, hanya 20 siswa yang mencapai standar KKM dengan presentase 71%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai standar KKM sebanyak 8 siswa dengan presentase sebesar 28%. Adapun kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus di capai adalah 75.

Pada proses pembelajaran di siklus pertama sudah menunjukkan perubahan namun masih kurang. Hal ini karena kekurangan-kekurangan yang terjadi di tiap tahap kegiatan pembelajaran baik yang terjadi pada aspek guru dalam hal penelitan dan juga aspek siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori cukup, disebabkan karena penerapan media power point pada proses pembelajaran yang digunakan belum berjalan sebagaimana semestinya. Pada penyajian materi yang ditampilkan juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan siswa dalam memahami materi masih tergolong rendah, karena masih ada siswa yang belum mampu menjawab dengan baik tes yang diberikan. Melihat nilai yang diperoleh pada siklus I yang belum mencapai KKM, maka disinilah ada tuntutan agar diadakannya siklus II sebagai tindakan lanjut dari siklus I.

Dilakukan tindakan selanjutnya yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan siswa yang belum tercapai saat proses pembelajaran berlangsung. Maksud dari kinerja yang diperbaiki, yaitu aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pada siklus II guru memberikan pemahaman secara rinci dan jelas kepada siswa dengan menggunakan media Power point dan siswa juga lebih memperhatikan penjelasan dari guru.

Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari pada siklus I. maka dari itu, dapat dikatakan siklus II merupakan siklus dimana guru berhasil menerapkan media power point di kelas VI UPTS SD Negeri 28 Tumampua II. Hal ini dibuktikan dari porolehan hasil belajar siswa yang mampu mencapai kategori baik. Analisa data yang menunjukkan bahwa hasil belajar dari 28 siswa, 27 siswa

mencapai standar KKM dengan presentase sebesar 96%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai standar KKM hanya 1 siswa dengan presentase sebesar 03,57%. Adapun kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 75. Hasil belajar siswa berdasarkan perolehan dari tes siklus II mengalami peningkatan.

Hasil observasi pelaksanaan siklus II membuktikan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori baik. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, dimana aktivitas belajar siswa pada siklus I masih berada kategori cukup, dan pada siklus II mampu berubah aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik serta berada pada kategori baik.

Berdasarkan data nilai hasil tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil dengan menggunakan media Power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas VI UPTS SD Negeri 28 Tumampua II. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dari siklus I hingga ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan hanya 20 siswa dengan peresentase 71%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 27 siswa dengan presentase 96%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media Power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas VI UPTS SD Negeri 28 Tumampua II Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas selama 2 siklus, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran tematik d meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 28 Tumampua II. Dimana hal ini di buktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini juga dutunjukkan dengan presentase siswa tuntas

pada siklus I sebesar 71% dan presentase siswa tidak tuntas sebesar 28%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96% presentase siswa yang tuntas dan 3.57% presentase siswa yang tidak tuntas. Pembelajaran dengan menggunakan media power point dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran berupa media Powerpoint dipertimbangkan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif.
2. Dalam melaksanakan PBM, guru sebaiknya meningkatkan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada murid untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akurianto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gova Media.
- Elpira. (N.D.). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD . *Journal Inovasi Teknologi Pendidikan*.
- Febriani, K., Sunarjan, & Tri Atmaja, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa. *Indonesia Journal Of History*, 32-33.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isep Septiawan Hamalik, O. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriana, D. (2015). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Divapress.

- Mansiah, A. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal State Islamic University Uin* .
- Margiana, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Daring Dikelas V Sdn Karamatwangi.
- Nurhid. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 342-343.
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Susmiati. (2021). Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matemateka Pelajaran Ips. *Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu* , 65.